

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DAN  
*MODELLING THE WAY* SISWA SMK TAMAN SISWA  
MEDAN T.A 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**OLEH**

**OKTAPIA PRATIWI**  
NPM : 1402070010



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 29 Agustus 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Oktapia Pratiwi  
NPM : 1402070010  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Model *Creative Problem Solving* Dan *Modelling The Way* Siswa SMK Taman Siswa Medan T.A. 2017/2018

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ketua,

*dto*

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Hj. Samsuarnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, M.M.
2. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si.
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

1. *[Signature]*

2. *[Signature]*

3. *[Signature]*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Oktapia Pratiwi

NPM : 1402070010

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi dengan Menggunakan Model  
*Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* Siswa SMK  
Taman Siswa Medan T.A 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2018

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Oktapia Pratiwi  
N.P.M : 1402070010  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi dengan Menggunakan Model  
*Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* Siswa SMK  
Taman Siswa Medan T.A 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

METERAI  
TEMPEL

3F570AEP923067621

6000  
ENAK BUBURAN

Oktapia Pratiwi

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Oktapia Pratiwi  
N.P.M : 1402070010  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi dengan Menggunakan Model *Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* Siswa SMK Taman Siswa Medan T.A 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
22/12-18	- Diskusi penelitian - penulisan dan diinput - pada KPS kegiatan ini. - hrs sesuai dgn kegiatan - ini pd (masing 20 perke- - muan	
3/1-18	- Pembahasan hrs men- - jelaskan mengapa - hasil hrs (berbeda - dan CPS. & dari MTW) - pembuku uji hipotesis. - Pembahasan pembuku	
5/1-18	- termpil - buat abstrak	
15/1-18	Acc Skripsi	

Medan, Februari 2018

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

## ABSTRAK

**OKTAPIA PRATIWI. 1402070010. Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* Siswa SMK Taman Siswa Medan T.A 2017/2018. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* pada Kompetensi Dasar Menganalisis Harga Pokok Produk Selesai Siswa SMK Taman Siswa Medan T.A 2017/2018. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Ak SMK Taman Siswa Medan.

Penelitian ini dilakukan di SMK Taman Siswa Medan yang beralamat di Jl. Sabarudin No.8, Sei Rengas Permata, Medan Area, Kota medan, Sumatera Utara, Kodepos 20211. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII AK SMK Taman Siswa Medan. Teknik pengampilan sampel yang digunakan adalah teknik *Total Sampling* sehingga sampel yang digunakan adalah kelas XII Ak SMK Taman Siswa Medan yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk essay test yang berjumlah 5 item valid.

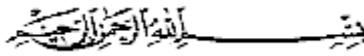
Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Sebelum melakukan analisis maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Dari hasil data post-test CPS diperoleh rata-rata 72,83 dan simpangan baku 12,22. Sedangkan untuk data post-test MTW diperoleh nilai rata-rata 73,67 dan simpangan baku 17,56. Penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar. Dari data perhitungan hipotesis diperoleh bahwa Harga  $t_{hitung} = -6,885$  dengan  $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,701$  untuk taraf kesalahan 0,05, maka dengan demikian hasil  $t_{hitung}$  jatuh didaerah penerimaan  $H_0$  baik pada taraf kesalahan 0,05 artinya hasil belajar menggunakan model *Modelling The Way* (MTW) baik dari pada hasil belajar menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS). Dengan demikian dapat dinyatakan kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Soolving* dan *Modelling The Way* siswa SMK Taman Siswa Medan T.A 2017/2018.

Kata kunci : **Model pembelajaran *Creative Problem Soolving* dan *Modelling The Way*, Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* Siswa SMK Taman Siswa Medan T.A 2017/2018**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan peroleh syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan ini banyak menerima bantuan berupa materi dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta ayahanda “**Sutrisno**” dan Ibunda “**Tukiyani**” yang telah memberikan kasih sayang, bersusah payah mengasuh, mendidik dan membiayai pendidikan penulis serta memberikan dorongan semangat baik moril maupun materil dengan penuh kesabaran, serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala jasa-jasa mereka.

1. Bapak **Drs. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Bapak **Faisal Rahman Donggoran SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dra. Armayani** selaku Kepala SMK Taman Siswa Medan, yang telah memberikan tempat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Bapak **Jimmy S.E., Ak** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi, serta siswa-siswi kelas XI-Ak SMK Taman Siswa Medan, yang memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Kepada seseorang yang menjadi kebangganku dan sekaligus panutan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini Abang **Surahman** dan **Satria Prabowo S.Pd**, kakak **Sang Esti Prapti A.Md.Kep** dan **Fitri Handayani A.Md.Par** yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan yang tiada hentinya kepada penulis.
9. Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2017/2018 kelas A Pagi Akuntansi. Khususnya **Ira wahyuni**, dan teman-temanku yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis ucapkan sekali lagi terima kasih buat suka duka dan doanya.
10. Dan semua pihak, khususnya pegawai Biro Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, 2018

Penulis

Oktapia Pratiwi

1402070010

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jurnal Umum Pencatatan Produk Selesai .....	19
Gambar 2.2 Jurnal Umum Pencatatan Harga Pokok Sediaan BDP.....	21
Gambar 2.3 Kerangka konseptual .....	22

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar .....	3
Tabel 3.1 Rincian Waktu penelitian .....	24
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI SMK Taman Siswa Medan.....	25
Tabel 3.3 Rancangan Penelitian .....	29
Tabel 3.4 Lay Out Menganalisis Harga Pokok Produk Selesai .....	30
Tabel 3.5 Lay Out Menganalisis Harga Pokok PDP .....	30
Tabel 4.2 Tabulasi Perbedaan Hasil Belajar dari Kedua Model .....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test CPS .....	45
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test MTW .....	45
Tabel 4.5 Data hasil belajar siswa kelas XII Ak .....	46
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Post test CPS .....	47
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Post test MTW .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 3 Instrumen Penelitian Post-Test

Lampiran 4 Kunci Jawaban Post-Test

Lampiran 5 Instrumen Penelitian Post-Test

Lampiran 6 Kunci Jawaban Post-Test

Lampiran 7 Menentukan Interval Kelas Post-Test

Lampiran 8 Menentukan Interval Kelas Post-Test

Lampiran 9 Tabulasi Hasil Post-Test dengan Menggunakan kedua Model

Lampiran 10 Tabel Wilayah Luas dibawah Kurva Normal 0 ke Z

Lampiran 11 Daftar Kritis Untuk Uji Liliefors

Lampiran 12 Tabel Uji Homogenitas "F"

Lampiran 13 Tabel Persentase Distribusi t

Lampiran 14 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, di mana pendidikan dapat menyongsong kehidupan yang cerah di masa depan, baik bagi diri sendiri, sosial, lingkungan, agama, nusa, dan bangsa. Tanpa adanya pendidikan, kualitas diri sendiri juga akan sangat rendah, yang juga akan berpengaruh pada kualitas berbangsa dan bernegara. Agar peningkatan mutu pendidikan dikatakan berhasil apabila tercapai kualitas pendidikan yang biasa dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dipengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai suatu materi dengan baik atau tidak. Hasil belajar dikatakan berhasil apabila hasilnya membawa perubahan perilaku yang disebabkan karena tercapainya penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi peneliti dan wawancara dengan Bapak Jimmy S.E, Ak selaku guru mata pelajaran Akuntansi Biaya selama melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Taman Siswa Medan yang dimulai pada Agustus 2017 sampai Oktober 2017, bahwa ditemukan dikelas XII Ak yang

berjumlah 30 Siswa dan terdiri dari 5 Laki-laki dan 25 Perempuan, bahwasannya pada saat jam pelajaran berlangsung masih ada siswa yang bercerita dengan temannya sehingga terlihat suasana kelas yang tidak kondusif, dan kurangnya minat belajar siswa dalam keterlibatan langsung mengikuti setiap proses pembelajaran karena model pembelajaran yang digunakan dianggap kurang bervariasi. Dalam proses pembelajaran, pada umumnya guru hanya menerapkan pembelajaran yang cenderung berpusat kepada guru dan siswa. Dalam perkembangan seperti ini, guru dituntut berperan tidak hanya sebagai pemberi informasi saja melainkan sebagai pendorong belajar agar siswa dapat menggali sendiri pengetahuannya melalui berbagai aktivitas seperti hal dalam memecahkan masalah yang berpusat kepada guru melainkan menuntut keaktifan siswa itu sendiri.

Selain hasil observasi diatas, masalah lain yang ditemukan pada saat observasi adalah hasil belajar siswa. Ini dibuktikan dari Daftar Nilai Siswa Kelas XII Ak SMK Taman Siswa Medan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Taman Siswa Medan menunjukkan masih banyaknya hasil belajar siswa yang kurang memenuhi ketentuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) bidang studi akuntansi adalah sebesar 70. Hal tersebut terlihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang masih rendah. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 1.1 bahwa yang mencapai nilai KKM Sebanyak 33,33% sedangkan 66,67 % yang belum memenuhi KKM.

**Tabel 1.1 Hasil Belajar**  
**Kelas XII Ak SMK Taman Siswa Medan**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

<b>Kelas</b>	<b>Nilai KKM</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
XII Ak	$\geq 70$	10	33,33%	Tuntas
	$< 70$	20	66,67%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan hasil tersebut perlu ditingkatkannya hasil belajar di SMK Taman Siswa Medan dengan mencoba menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dan *Modelling The Way (MTW)*. Dimana Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* merupakan salah satu model operasional pemecahan masalah, dimana kreativitas diterapkan dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi. Adapun langkah-langkah model *Creative Problem Solving (CPS)* sebagai berikut: guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran, guru menanyakan materi sebelumnya dan menjelaskan aturan main dalam pelaksanaan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* serta memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya pembahasan materi melalui pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*. siswa membentuk kelompok kecil untuk melakukan *small discussion*. Tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. Secara berkelompok, siswa memecahkan permasalahan yang disajikan sesuai dengan petunjuk yang tersedia. Siswa mendapat bimbingan dan arahan dari guru dalam memecahkan permasalahan (peranan guru dalam hal ini menciptakan situasi yang dapat memudahkan munculnya pertanyaan dan mengarahkan kegiatan brainstorming serta menumbuhkan situasi dan kondisi lingkungan yang dihasilkan atas dasar interest siswa). Lebih lanjut, perwakilan dari masing-masing

kelompok mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan di depan kelas dan peserta lain menanggapi. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi. Sedangkan *Modelling The Way* (MTW) ini merupakan model yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demokrasi. Adapun langkah-langkah *Modelling The Way* (MTW) sebagai berikut: guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran, guru menanyakan materi sebelumnya dan menjelaskan aturan main dalam pelaksanaan *Modelling The Way* (MTW) serta memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya pembahasan materi melalui pembelajaran *Modelling The Way* (MTW). Siswa membentuk kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemonstrasikan satu skenario (minimal 2 atau 3 orang). Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario. Dan siswa diberi waktu 5-7 menit untuk latihan. Selanjutnya secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing. Setiap kelompok berkesempatan untuk memberikan *feedback* pada setiap demonstrasi yang dilakukan. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi.

Dengan demikian perlu dirancang suatu model pembelajaran yang mengikutsertakan seluruh siswa aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga membiasakan siswa untuk aktif dalam belajar. Salah satu alternatif dalam pengembangan model pembelajaran tersebut adalah dengan penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan *Modelling The Way* (MTW). Karena kedua model ini merupakan model pembelajaran yang

mengharuskan siswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam memecahkan sebuah kasus.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* Siswa SMK Taman Siswa Medan T.A 2017/2018** ”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa rendah
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran akuntansi
3. Masih ada siswa yang bercerita saat pembelajaran berlangsung
4. Model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan penelitian ini sehingga lebih spesifik dan terfokus serta mengingat luasnya yang diteliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada : Hasil belajar siswa yaitu akuntansi biaya pada Kompetensi Dasar menganalisis harga pokok produk selesai.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi antara model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* pada Kompetensi Dasar Menganalisis Harga Pokok Produk Selesai di SMK Taman Siswa Medan T.A 2017/2018?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* pada Kompetensi Dasar Menganalisis Harga Pokok Produk Selesai Siswa SMK Taman Siswa Medan T.A 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan penelitian dalam bidang pendidikan.

##### 2. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan model pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam proses belajar mengajar.

### 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah yang dapat dijadikan tolak ukur dalam langkah- langkah melakukan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Hakekat Hasil Belajar**

Belajar hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individual yang belajar.

Menurut Euis (2016) Hasil belajar adalah merupakan adanya perubahan tingkah laku karena adanya suatu pengalaman. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya, karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Menurut Elizar (2015:4) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtaran transaksi dan kejadian yang umumnya bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil tersebut.

Hasil belajar akuntansi adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yang ditunjukkan berupa nilai-nilai yang merupakan proses evaluasi pada mata pelajaran akuntansi. Hasil belajar akuntansi juga dapat dikatakan sebagai hasil dari interaksi proses belajar mengajar yang menyebabkan perubahan pada diri dan kognitif belajar siswa, sehingga dapat diketahui sejauh mana proses pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa dalam ilmu akuntansi setelah melalui kegiatan belajar sesuai dengan standart kompetensi yang dicapai yang dapat dilihat melalui nilai atau angkar dari tes belajar yang diberikan guru.

#### **b. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu faktor intern ( faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Menurut Slameto (2013:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu :

##### **a) Faktor Intern**

1. Faktor jasmaniah yaitu faktor yang berhubungan dengan fisik misalnya; kesehatan dan cacat tubuh yang mempengaruhi hasil belajar individu.
2. Faktor psikologis misalnya inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kematangan. Inteligensi (IQ) berpengaruh besar terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah.

## b) Faktor Ekstern

1. faktor keluarga yaitu siswa yang menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
2. Faktor sekolah mempengaruhi hasil belajar berupa: metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standart pelajaran, keadaan sekolah, metode belajar dan tugas belajar.
3. faktor masyarakat mempengaruhi hasil belajar berupa : kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat tempat tinggal siswa.

Jadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu hal yang membuat tingkat laku seseorang siswa setelah selesai proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu yang disebut dengan faktor intern, dan faktor dari luar individu yang disebut dengan faktor ekstern.

## 2. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

### a. Pengertian Model *Creative Problem Solving* (CPS)

*Creative Problem Solving* (CPS) merupakan salah satu model operasional pemecahan masalah, dimana kreativitas diterapkan dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi. *Creative Problem Solving* (CPS) sengaja dirancang sebagai variasi dalam pemecahan masalah dengan melibatkan kreativitas dalam proses pemecahan masalah tersebut. Model *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan

keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Ketika dihadapi dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa berpikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berpikir Menurut Hamzah (2011:223).

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) banyak dianjurkan dalam dunia pendidikan sekarang ini. Dengan menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS) dapat melatih anak didik untuk memecahkan masalah-masalah agar dapat hidup dengan sikap yang terampil dalam menghadapi kehidupan sekarang ini yang penuh dengan problem.

Model *Creative Problem Solving* (CPS) dalam prosesnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Siswa bekerja individual atau dalam kelompok kecil.
2. Tugas yang diselesaikan adalah persoalan realistik untuk dipecahkan, namun lebih disukai soal yang memiliki banyak kemungkinan jawaban.
3. Siswa menggunakan berbagai model pendekatan pengajaran.
4. Hasil aktif dalam memecahkan masalah didiskusikan antara semua siswa.

#### **b. Langkah-langkah model *Creative Problem Solving* (CPS)**

Menurut Hamzah (2011:223) ada beberapa langkah untuk model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), yaitu :

a. Klasifikasi Masalah

Klasifikasi masalah meliputi pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang diajukan agar siswa dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang diharapkan.

b. Pengungkapan Pendapat

Pada tahap ini siswa dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah.

c. Evaluasi dan Pemilihan

Pada tahap evaluasi dan pemilihan, setiap kelompok mendiskusikan pendapat-pendapat atau strategi-strategi mana saja yang cocok untuk menyelesaikan masalah.

d. Implementasi

Pada tahap ini siswa menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah. Kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian masalah tersebut.

Berdasarkan langkah- langkah di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari model *Creative Problem Solving* (CPS) adalah melatih siswa ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Serta tidak hanya dengan menghafal tanpa berfikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berfikir kreatif.

### c. Kelebihan dan kekurangan model *Creative Problem Solving (CPS)*

Menurut Hamzah (2011:229) adapun kelebihan dan kekurangan *Creative Problem Solving (CPS)* yaitu:

#### a. Kelebihan

1. Melatih siswa untuk mendisain suatu penemuan.
2. Berfikir dan bertindak kreatif.
3. Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis.
4. Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
5. Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.

#### b. Kekurangan

1. Beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode pembelajaran ini. Misal keterbatasan alat-alat laboratorium menyulitkan siswa untuk melihat dan mengamati serta menyimpulkan kejadian atau konsep tersebut.
2. Memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain.

Dari pendapat diatas, maka dapat dilihat bahwa keunggulan dari metode ini sangat banyak dibandingkan dengan kelemahannya. Hal ini sangat membantu siswa untuk mencari pengetahuan baru.

### 3. Model Pembelajaran *Modelling The Way (MTW)*

#### a. Pengertian *Modelling The Way (MTW)*

Modelling adalah hal yang menjadi model. Model Pembelajaran *Modelling The Way (MTW)* merupakan suatu model yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Siswa

tidak bersikap pasif, tapi dengan penggunaan model ini, siswa diajak untuk ikut aktif. Ketika guru selesai memberikan penjelasan, maka siswa diajak untuk mempraktekkan langsung penjelasan guru tersebut dengan menggunakan kasus yang baru. Sehingga siswa menjadi lebih mudah untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

Menurut Mohc (2015) model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW) merupakan model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang telah dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Peragaan adalah alternative yang cocok untuk pemeranan lakon. Dengan *Modelling The Way* (MTW) siswa tidak merasa terancam dan tidak merasa grogi.

Dengan penggunaan model *Modelling The Way* (MTW) diharapkan peserta didik akan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran karena dengan keaktifan siswa maka tingkat ingatan siswa terhadap materi akan lebih lama dan siswa termotivasi untuk belajar sehingga dapat menjadi alat untuk meningkatkan pemahaman konsep tentang materi pokok yang diajarkan serta meningkatkan hasil belajar peserta didik yang maksimal diakhir pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam penerapan suatu model pembelajaran guru hendaknya mengikuti langkah-langkah yang telah tersusun, akan tetapi guru juga dibolehkan melakukan inovasi agar proses pembelajaran tidak kaku.

### **b. Langkah-langkah *Modelling The Way* (MTW)**

Menurut Euis (2016) Secara operasional kegiatan proses pembelajaran *Modelling The Way* (MTW) selama pembelajaran dapat dijelaskan, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Setelah pembelajaran satu topik tertentu, identifikasi beberapa situasi umum dimana siswa di tuntut untuk menggunakan keterampilan yang dibahas.
- b) Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemonstrasi satu skenario (minimal 2 atau 3 orang).
- c) Beri waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario.
- d) Beri waktu 5-7 menit untuk latihan.
- e) Secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing. Berkesempatan untuk memberikan *feedback* pada setiap demonstrasi yang dilakukan.

Berdasarkan langkah-langkah diatas, dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW) menghendaki siswa memiliki kompetensi dalam mempraktekkan materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa akan lebih cepat memahami dan akan lebih lama mengingat materi tersebut.

Teknik pemodelan atau *Modelling The Way* (MTW) adalah suatu bagian dari metode mengajar dengan cara mengadakan latihan yang berulang-ulang sampai siswa mahir melakukan apa yang telah di pelajari. Teknik ini berlandaskan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang menghasilkan lebih maksimal jika dibandingkan dengan pekerjaan yang dilakukan hanya sekali-

sekali. Menurut Euis (2016) teknik pemodelan harus memperhatikan beberapa hal, yang dimaksud adalah:

1. Harus membangkitkan motivasi, minat, gairah anak dalam belajar.
2. Harus dapat menjamin perkembangan anak belajar.
3. Dapat membangun ekspresi kreatif dan kepribadian siswa.
4. Dapat merangsang untuk belajar lebih giat
5. Dapat membantu anak untuk belajar sendiri.
6. Penyajian yang bersifat verbalisme
7. Dapat membimbing untuk bertanggung jawab

**c. Kelebihan dan Kekurangan *Modelling The Way* (MTW)**

Adapun yang menjadi kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW), Menurut Euis (2016);

a. Kelebihannya yaitu :

1. Siswa lebih menguasai materi secara mendalam, sebab ia bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi dapat juga mempraktekkan atau mendemostrasikannya.
2. Pembelajaran akan lebih menarik sebab melibatkan seluruh anggota tubuh manusia.
3. Siswa akan lebih tertantang sebab ia harus mampu mempraktekkan ilmu yang diketahui.
4. Untuk melatih siswa dalam mengerjakan sesuatu secara baik dan benar.
5. Meningkatkan keberanian dalam mengerjakan sesuatu.
6. Siswa memiliki keterampilan sesuai dengan yang dipraktekkannya.

b. Kelemahannya yaitu :

1. Adakalanya media yang dipraktekkan atau mendemostrasikan kurang tersedia dengan baik
2. Topic yang dipraktekkan kurang diatur secara baik sehingga merumitkan dalam mempraktekkannya.
3. Imajinasi siswa kurang terlatih dalam mempraktekkan materi yang diajarkan, karena jarang sekali guru melakukan hal ini.

Berdasarkan pendapat diatas, kelebihan dari model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW) adalah untuk membantu siswa terlibat lebih aktif dan berani dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa. Sedangkan kelemahannya adalah media yang disediakan kurang mendukung dan topiknya tidak dipersiapkandengan baik karena guru jarang melakukannya.

#### **4. Materi Pelajaran**

##### **a. Harga Pokok Produk Jadi (Selesai diproses)**

Dalam penerapan metode harga pokok pesanan, harga pokok produk jadi (selesai diproses) dihitung berdasarkan data biaya yang dicatat dalam kartu harga pokok produk yang bersangkutan. Sebagai ilustrasi data biaya produksi CV BANGUN untuk bulan Juli 2005 sebagai berikut:

Biaya Produksi:

- Biaya bahan baku ..... Rp 56.700.000
- Biaya tenaga kerja langsung 11.800 jam @ Rp 4.000,00 .. Rp 47.200.000
- Biaya overhead pabrik yang sesungguhnya ..... Rp 24.750.000

- BOP dibebankan berdasarkan tarif Rp 2.000,00 tiap jam kerja langsung.

Data Produksi:

- Produk yang yang diproses terdiri atas : Pesanan No. 011, 012, 013, dan 014.
- Produk selesai diproses:  
Tanggal 20 Juli 2005, Pesanan No. 011.  
Tanggal 25 Juli 2005, Pesanan No. 012.

Data produksi :

No. Pesanan	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung		Keterangan
		Jam kerja	Jumlah	
011	Rp 17.600.000	Jam	Rp 14.400.000	Selesai tgl, 20 Juli
012	Rp 16.500.000	Jam	Rp 12.800.000	Selesai tgl, 25 Juli
013	Rp 12.400.000	Jam	Rp 10.400.000	
014	Rp 10.200.000	Jam	Rp 9.600.000	
Jumlah	Rp 56.700.000	Jam	Rp 47.200.000	

Berdasarkan data diatas, harga pokok produk selesai diproses dalam bulan Juli 2005 (Pesanan No. 011 dan 012), dihitung sebagai berikut:

Harga pokok produk Pesanan No. 011 selesai diproses pada tanggal 20 Juli 2005 :

- Biaya Bahan Baku,..... Rp 17.600.000
- Biaya Tenaga Kerja Langsung,..... Rp 14.400.000
- Biaya Overhead Pabrik dibebankan, 3.600 x Rp 2.000,00 =Rp 7.200.000
- Jumlah, ..... Rp39.200.000

Harga pokok produk Pesanan No. 012 selesai diproses pada tanggal 25 Juli 2005:

- Biaya Bahan Baku,..... Rp 16.500.000
- Biaya Tenaga Kerja Langsung,..... Rp 12.800.000

- Biaya Overhead Pabrik dibebankan,  $3.200 \times \text{Rp } 2.000,00 = \underline{\text{Rp } 6.400.000}$

Jumlah, ..... **Rp35.700.000**

Biaya Overhead pabrik (BOP) dibebankan kepada produk berdasarkan pemakaian jam kerja langsung dengan tarif Rp 2.000,00 per jam. Jam kerja langsung yang digunakan untuk menyelesaikan produk pesanan No. 011 sebanyak 3.600 jam, sehingga BOP yang dibebankan kepada produk pesanan No. 011 adalah sebesar  $3.600 \times \text{Rp } 2.000,00 = \text{Rp } 7.200.000$ . Demikian pula penghitungan BOP yang dibebankan kepada produk pesanan No. 012.

Dari hasil penghitungan diatas, harga pokok produk yang selesai diproses dalam bulan Juli 2005 dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut :

#### Jurnal Umum

Tgl	No. Bukti	Akun	No. Akun	Debet	Kredit
Juli 20		Sediaan Produk Jadi		39.200.000	
		- BDP-Biaya Bahan Baku			17.600.000
		- BDP- Biaya Tenaga Kerja			14.400.000
		- BDP-Biaya Overhead Pabrik			7.200.000
Juli 25		Sediaan Produk Jadi		35.700.000	
		- BDP-Biaya Bahan Baku			16.500.000
		- BDP- Biaya Tenaga Kerja			12.800.000
		- BDP-Biaya Overhead Pabrik			6.400.000

*Gambar 2.1 Jurnal Umum Pencatatan Produk Selesai*

### **b. Penghitungan dan Pencatatan Harga Pokok Barang Dalam Proses**

Produk pesanan yang masih dalam proses pada akhir bulan Juli 2005 contoh diatas adalah Pesanan No. 013 dan No. 014. Dari data kartu harga pokok produk yang bersangkutan, biaya produksi yang sudah diserap produk pesanan tersebut dihitung sebagai berikut:

Biaya produksi Pesanan No. 013:

Biaya Bahan Baku .....	Rp12.400.000
Biaya Tenaga Kerja, 2.600 jam @Rp 4.000.....	Rp 10.400.000
Biaya Overhead Pabrik, 2.600 jam @ Rp 2.000 ...	<u>Rp 5.200.000</u>
Jumlah.....	<u>Rp 28.000.000</u>

Biaya produksi Pesanan No. 014:

Biaya Bahan Baku .....	Rp10.200.000
Biaya Tenaga Kerja, 2.600 jam @Rp 4.000.....	Rp 9.600.000
Biaya Overhead Pabrik, 2.600 jam @ Rp 2.000 ...	<u>Rp 4.800.000</u>
Jumlah.....	<u>Rp 24.600.000</u>

Harga pokok barang dalam proses (BDP) akhir periode, .....Rp 52.600.000

Berdasarkan perhitungan diatas, harga pokok barang yang masih diproses pada akhir bulan Juli 2005 adalah Rp 31.600.000. Jumlah tersebut terdiri atas:

Biaya Bahan Baku:   Rp 12.400.000 + Rp 10.200.000       = Rp 22.600.000

Biaya Tenaga Kerja: Rp 10.400.000 + Rp 9.600.000 = Rp 20.000.000

Biaya Overhead Pabrik: Rp 5.200.000 + Rp 4.800.000 = Rp10.000.000

Jumlah..... Rp 52.600.000

Untuk kepentingan penyusunan neraca, harga pokok barang yang masih dalam proses pada akhir periode ditampung (dicatat) dalam akun *sediaan BDP*.

Oleh karena itu data di atas dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut:

Tgl	No. Bukti	Akun	No. Akun	DEBET	KREDIT
Juli 31		Sediaan Barang Dalam Proses		52.600.000	
		BDP-Biaya Bahan Baku			22.600.000
		BDP-Biaya Tenaga Kerja			20.000.000
		BDP-Biaya Overhead Pabrik			10.000.000

Gambar 2.2 Jurnal Umum Pencatatan Harga Pokok Sediaan Barang Dalam Proses

## B. Kerangka Konseptual

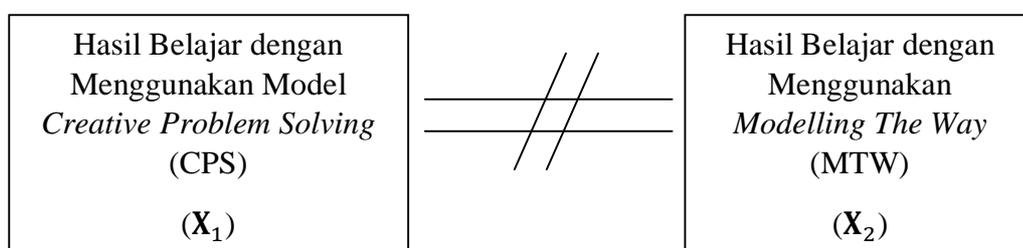
Keberhasilan pencapaian kompetensi di dalam pembelajaran akuntansi bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seseorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Guru harus menciptakan suasana yang kondusif dimana siswa terlihat berperan aktif dalam belajar. siswa harus didorong untuk berfikir, menganalisa, membentuk opini, praktik, dan mengaplikasikan pembelajaran mereka dan bukan hanya sekedar menjadi pendengar pasif atas apa yang disampaikan guru, tetapi guru benar-benar mengarahkan suasana pembelajaran itu agar siswa benar-benar ikut menikmati suguhan pembelajaran.

Dalam kaitan ini, guru harus dapat melibatkan siswanya agar dapat melakukan pembelajaran bersama ataupun membentuk grup belajar untuk mendorong pembelajaran antara siswa. Kenyataannya, sampai saat ini pembelajaran masih berpusat pada guru dengan berceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah.

Kondisi ini memerlukan perbaikan, salah satu alternative strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan model pembelajaran yang memancing keaktifan siswa seperti menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW).

Apabila model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dapat diajarkan dengan baik pada saat proses belajar mengajar berlangsung maka akan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar sehingga akan dapat membedakan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW).



**Gambar 2.3**  
**Kerangka konseptual**

Berdasarkan uraian diatas maka diharapkan perbedaan Hasil Belajar Akuntansi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan *Modelling The Way* (MTW) siswa Taman Siswa Medan T.A 2017 / 2018. Dengan perbedaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan *Modelling The Way* (MTW) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir diatas, maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah : “Ada perbedaan hasil belajar akuntansi antara model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dengan model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW) siswa SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajar 2017 /2018”.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Taman Siswa Medan yang beralamat di Jl. Sabarudin No.8, Sei Rengas Permata, Medan Area, Kota medan, Sumatera Utara, Kodepos 20211.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2018 sampai Maret 2018 yaitu tepatnya pada awal semester genap tahun ajaran 2017/2018.

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Judul			■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Proposal													■											
4	Perbaikan Proposal													■	■										
5	Pelaksanaan Riset																	■	■						
6	Pengolahan Data																	■	■						
7	Penulisan Skripsi																			■	■				
8	Pengesahan Skripsi																				■	■			
9	Sidang Meja Hijau																								■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII AK SMK Taman Siswa Medan yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 25 orang perempuan, Jumlah seluruh siswa kelas XII Ak SMK Taman Siswa Medan terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 30 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas XII Ak SMK Taman Siswa Medan**

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XII Ak	5 Siswa	25 Siswa	30 Siswa
Total			30 Siswa

### 2. Sampel

Teknik untuk pengampilan sampel penelitian ini yaitu *Total Sampling* yang terdiri dari 1 kelas yang memiliki rendahnya aktivitas dan minat belajar siswa disertai dengan hasil belajar yang rendah. Jadi sampel diambil dikelas XII Ak SMK Taman Siswa Medan yang berjumlah 30 siswa.

## C. Variabel Penelitian dan Defenisi Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 61).

Variabel dalam penelitian adalah :

$X_1$  yaitu Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

$X_2$  yaitu Model Pembelajaran *Modelling The Way* (MTW)

## 2. Defenisi Operasional

Untuk mengarahkan penelitian ini maka peneliti mengambil defenisi operasional dari masing-masing variable sebagai berikut:

### 1. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

Model *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Ketika dihadapi dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa berpikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berpikir.

Adapun langkah-langkah untuk model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), yaitu :

#### a. Klasifikasi Masalah

Klasifikasi masalah meliputi pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang diajukan agar siswa dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang diharapkan.

#### b. Pengungkapan Pendapat

Pada tahap ini siswa dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah.

c. Evaluasi dan Pemilihan

Pada tahap evaluasi dan pemilihan, setiap kelompok mendiskusikan pendapat-pendapat atau strategi-strategi mana saja yang cocok untuk menyelesaikan masalah.

d. Implementasi

Pada tahap ini siswa menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah. Kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian masalah tersebut.

Berdasarkan langkah- langkah di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari model *Creative Problem Solving* (CPS) adalah melatih siswa ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan , siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Serta tidak hanya dengan menghafal tanpa berfikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berfikir kreatif.

2. Model Pembelajaran *Modelling The Way* (MTW)

*Modelling The Way* (MTW) adalah model yang member kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas untuk demonstrasi. Setelah pembelajaran satu topic tertentu, identifikasi beberapa situasi umum dimana siswa di tuntut untuk menggunakan keterampilan yang dibahas. Secara operasional kegiatan proses pembelajaran *Modelling The Way* (MTW) selama pembelajaran dapat dijelaskan, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Bagi kelas kedalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemonstrasi satu skenario (minimal 2 atau 3 orang).
- b) Beri waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario.
- c) Beri waktu 5-7 menit untuk latihan.
- d) Secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan scenario masing-masing. Berkesempatan untuk memberikan *feedback* pada setiap demonstrasi yang dilakukan.

langkah-langkah diatas, dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW) menghendaki siswa memiliki kompetensi dalam mempraktekkan materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa akan lebih cepat memahami dan akan lebih lama mengingat materi tersebut.

#### **D. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, karena metode ini sebagian dari metode kuantitatif. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan “sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Jenis penelitian eksperimental yang peneliti gunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar akuntansi menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW) pada siswa

dalam kompetensi dasar Menganalisis Harga Pokok Produk Selesai di kelas XII Ak, yang dirancang dengan desain sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Rancangan Penelitian**

<b>Post test dengan Model Creative Problem Solving</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Post-Test dengan Modelling The Way</b>
$X_1$	$\neq$	$X_2$

Keterangan:

$X_1$  = Hasil Belajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*

$\neq$  = Perbedaan hasil belajar dari kedua model

$X_2$  = Hasil Belajar menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way*

(Punaji 2010:205)

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian diartikan sebagai alat yang dapat menunjukkan sejumlah data yang diasumsikan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menguji hipotesis penelitian, instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk Tes Tertulis.

Sehubungan dengan hal diatas, maka yang akan menjadi instrument penelitian adalah tes tertulis. Adapun Tes Tertulis yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk essay test yang berjumlah 5 item. Soal yang diambil dari buku yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya yang bersumber dari buku paket sehingga dalam pengujian ini tidak ada uji validitas dan reabilitas. Adapun

penyusunan lay out Tes tertulis yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Lay Out Menganalisis Harga Pokok Produk Selesai**

No	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif						Jumlah Soal	Bobot
		C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>	C <sub>5</sub>	C <sub>6</sub>		
1	Menghitung harga pokok produk selesai			2				2	40
2	Menjurnal / mencatat harga pokok produk selesai				1	1		2	40
3	Menyusun laporan produksi harga pokok produk selesai					1		1	20
	Jumlah							5	100

**Tabel 3.5**  
**Lay Out Menganalisis Harga Pokok Produk Dalam Proses**

No	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif						Jumlah Soal	Bobot
		C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>	C <sub>5</sub>	C <sub>6</sub>		
1	Menghitung harga pokok proses			2				2	40
2	Menjurnal / mencatat harga pokok proses				1	1		2	40
3	Menyusun laporan produksi harga pokok dalam proses					1		1	20
	Jumlah							5	100

**Keterangan:**

C<sub>1</sub> = Pengetahuan

C<sub>2</sub> = Pemahaman

C<sub>3</sub> = Penerapan

C<sub>4</sub> = Analisis

$C_5 =$  Sintesis

$C_6 =$  Evaluasi

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Dengan demikian teknik analisis data merupakan cara-cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengolah data dari sumber data.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagai mana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

### **2. Analisis Statistik Inferensial**

Analisis Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

#### **a. Uji Persyaratan Analisis**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variable penelitian, uji yang digunakan adalah uji Lifiefors. Menurut Sudjana (2005 : 466), Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Data hasil belajar  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Nilai rata – rata

$s$  = Simpangan baku

1. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
2. Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ , jika proporsi ini dinyatakan  $S(z_i)$ , maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \leq z_i}{n}$$

3. Menghitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$ , kemudian menghitung harga mutlaknya.
4. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah namanya  $L_{hitung}$  dengan nilai kritis yang diambil dari daftar nilai kritis  $L$  untuk uji Lilifors.

Keterangan :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka berdistribusi normal

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka tidak berdistribusi normal

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus ( varians menggunakan uji F ) sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  : Varian dari kelompok terbesar

$S_2^2$  : Varian dari kelompok terkecil

Kriteria perhitungan :

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka populasi homogen. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka populasi tidak homogen

### c. Uji Hipotesis

Karena data kedua kelompok Model berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogeny, maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan Rumus Uji t, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

(Sudjana 2016:239)

Keterangan :

t = Distribusi t

$\bar{x}_1$  = Skor rata-rata nilai dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*

$\bar{x}_2$  = Skor rata-rata nilai dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW)

$n$  = Jumlah siswa

$s_1^2$  = Simpangan baku / standar deviasi nilai dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

$s_2^2$  = Simpangan baku / standar deviasi nilai dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW)

Kriteria pengujian adalah :

Untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka hipotesis kita diterima jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ , dimana distribusi t yang digunakan mempunyai dk = n-2 dalam hal lainnya hipotesis penelitian kita tolak.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Profil Sekolah**

Sekolah SMK Taman Siswa Medan merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berdiri sejak tahun 1990. Sekolah ini terletak di Jl. Sabaruddin No. 08 Medan Provinsi Sumatera Utara, oleh akta notaris: M. Wiranto di Yogyakarta tanggal 01 September 1959 dan bernaung didalam satu Perguruan Persatuan Taman Siswa dengan alamat di Jl. Taman Siswa No. 25 Yogyakarta dengan jenjang akreditasi disamakan untuk SMA dan status diakui.

SMK Taman Siswa Medan merupakan salah satu unit dari lima unit sekolah yang diselenggarakan oleh perguruan persatuan Taman Siswa yang di bangun oleh perguruan Taman Siswa yang dibangun oleh perguruan Taman Siswa cabang Medan, adapun penggagas untuk mendirikan sekolah ini adalah Ki Drs. Syahrul Effendi. Adapun fasilitas dengan gedung sekolah yang dapat menampung siswa-siswi 328 orang, dengan ruang teori terdiri dari 13 ruang kelas yang terdiri dari kelas X AK, X AP 1, X AP 2, X TKJ 1, X TKJ II, XI AK, XI AP 1, XI AP 2, XI AP 3, XII AK, XII AP 1, XII AP 2. Selain ruang teori, SMK Taman Siswa Medan juga memiliki ruang praktek komputer, 1 ruang guru dan ruang perpustakaan.

Sebagai penyelenggaraan pendidikan, SMK Taman Siswa Medan memiliki sasaran dan tujuan yaitu: “Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan meningkatkan keterampilan, berakhlak mulia serta berketerampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti program pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya”. Dalam pencapaian tujuan tersebut yayasan perguruan SMK Taman

Siswa menetapkan sistem K 13 dengan lebih mengkhususkan kepada kompetensi yang harus dicapai siswa. Khusus untuk praktek komputer dan mengetik siswa akan di berikan sertifikat komputer setelah selesai menjalani praktek.

Waktu penyelenggaraan sekolah dimulai pagi hari pada pukul 07:30 WIB dan berakhir pada pukul 14:00 WIB setiap hari, apabila siswa hadir ke sekolah tidak tepat waktunya yang telah di tetapkan akan dikenakan sanksi atau hukuman yang bentuknya bisa bermacam-macam, seperti: berdiri dilapangan, membersihkan perkarangan sekolah dan lain-lain.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi Sekolah**

Menghasilkan lulusan siap kerja dan bertanggung jawab.

### **b. Misi Sekolah**

Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja profesional yang:

- 1) Bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa
- 2) Berbudi pekerti luhur
- 3) Memberikan pelayanan prima
- 4) Memiliki wawasan luas

### **c. Tujuan Sekolah**

Bertitik tolak dari visi dan misi yang telah dirumuskan diatas, maka SMK

Taman Siswa Medan mempunyai tujuan yang akan dicapai antara lain:

1. Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan.
2. Meningkatkan keterampilan.
3. Berakhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri
4. Mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.



## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Pada**

#### **Pertemuan 1**

Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

Pada Kegiatan awal Guru Memberi salam dan mengabsen siswa. Guru menanya pengetahuan siswa yang berkaitan dengan harga pokok pesanan. Guru memberikan penjelasan singkat tentang kompetensi dasar menganalisis harga pokok produk selesai. Memotivasi siswa tentang pemahaman mengenai menghitung dan mencatat harga pokok produk selesai diproses agar siswa terdorong untuk mempelajari ilmu akuntansi biaya lebih lanjut. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan saat ini.

Pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran tentang menghitung dan mencatat harga pokok produk jadi (selesai diproses). Setelah menjelaskan materi pelajaran yang ingin dicapai, kemudian menjelaskan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. Klasifikasi masalah**

Siswa dibagi kedalam kelompok kecil untuk mendiskusikan kasus atau soal yang telah diberikan kepada guru. Dimana tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. Secara berkelompok.

b. Pengungkapan Pendapat

siswa memecahkan masalah yang disajikan sesuai dengan petunjuk yang tersedia. Dimana Siswa dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat atau menyelesaikan kasus tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah. Siswa mendapat bimbingan dan arahan dari guru dalam memecahkan masalah tersebut.

c. Evaluasi dan Pemilihan

Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang tepat sesuai dengan petunjuk yang tersedia di soal.

d. Implementasi

Siswa menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah.

Kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempersentasikan hasil yang telah didiskusikan di depan kelas dan peserta lain menanggapi. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan hasil dari diskusi dan menyimpulkan materi tentang harga pokok produk selesai diproses. Guru memberikan soal-soal evaluasi, dan guru menyuruh siswa mempelajari materi berikutnya yaitu tentang harga pokok barang dalam proses. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran**

### ***Modelling The Way (MTW) Pada***

#### **Pertemuan 2**

Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan do'a, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Guru menanya pengetahuan siswa yang berkaitan dengan harga pokok pesana, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai kompetensi dasar menganalisis harga pokok produk selesai. Guru memotivasi siswa pemahaman mengenai menghitung dan mencatat harga pokok barang dalam proses agar siswa terdorong untuk mempelajari ilmu akuntansi biaya lebih lanjut. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.

Pada kegiatan inti guru terlebih dahulu guru menjelaskan materi pelajaran yang ingin dicapai yaitu tentang penghitungan dan pencatatan harga pokok barang dalam proses.

kemudian menjelaskan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, siswa secara berdiskusi dalam kelompok untuk mendemostrasikan scenario yang diberikan sesuai materi yang telah di sampaikan oleh guru. Setiap kelompok yang berjumlah (minimal 2-3 orang). Siswa di berikan waktu 10-15 menit untuk membuat skenario khusus yang

menggambarkan situasi umum tentang harga pokok barang dalam proses. Setiap kelompok juga menentukan bagaimana mereka akan mendemostrasikan kecakapan kepada kelompok lain. Berilah mereka waktu 5-7 menit untuk berlatih.

Dimana Setiap kelompok (satu orang perwakilan kelompok) akan mendapat giliran menyampaikan demostrasi sesuai materi tentang harga pokok barang dalam proses. Berilah kesempatan untuk *feedback* pada setiap demostrasi yang dilakukan. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan hasil dari diskusi dan menyimpulkan materi tentang harga pokok barang dalam proses. Kemudian guru memberikan soal-soal evaluasi, setelah itu Guru menyuruh siswa mempelajari materi berikutnya. Dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII Ak SMK Taman Siswa Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XII Ak yang berjumlah 30 orang siswa.

Adapun desain penelitian ini digunakan eksperimental dengan bentuk *one group pre-test post-test Design*. Dalam artian setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan perlakuan diberikan soal Post-test dengan menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)* dan *Modelling The Way (MTW)* untuk mengetahui apakah ada tidaknya perbedaan hasil belajar akuntansi menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dengan *Modelling The Way (MTW)* dalam kompetensi dasar Menganalisis Harga Pokok Produk Selesai.

Pada tabel dibawah ini dijelaskan bagaimana hasil belajar siswa dari tabulasi data post-test dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dengan *Modelling The Way* (MTW).

**Tabel 4.2**  
**Tabulasi Perbedaan Hasil Belajar dari Kedua Model**  
**Siswa Kelas XII Ak**

No	Nama Siswa	Post-Test	$X^2$	Post-Test	$Y^2$
1	Ahmad Fikri	60	3600	60	3600
2	Andre Prayoga	75	5625	70	4900
3	Bayu Anggara Putra	65	4225	65	4225
4	Bobby Handoko	65	4225	65	4225
5	Cici Paramida	75	5625	70	4900
6	Egre Rutstantya	75	5625	80	6400
7	Fadina Nurul	65	4225	65	4225
8	Ferry Prayogi	60	3600	60	3600
9	Gita Sukma Fauziah	60	3600	65	4225
10	Haliza Damanik	75	5625	75	5625
11	Julia Safitri	60	3600	65	4225
12	Nisa Selfia	90	8100	90	8100
13	Putri Damayanti	65	4225	65	4225
14	Putri Resita A	75	5625	75	5625
15	Putri Salvia	75	5625	75	5625
16	Rabiah Qhafifah	60	3600	65	4225
17	Rahma Maulina	70	4900	70	4900
18	Rini Astuti	60	3600	65	4225
19	Sabrina	70	4900	70	4900
20	Safirah Fajrin	70	4900	70	4900
21	Saidah Nasution	85	7225	90	8100
22	Selly Lestari	80	8100	80	8100
23	Sindi Lisnawati	75	5625	75	5625
24	Sinta Pronica	75	5625	75	5625
25	Siti Purnama Sari	90	8100	85	7225
26	Tasya Rahmadani	80	6400	80	6400
27	Thania	90	8100	85	7225
28	Tri Ratna Pratiwi	75	5625	85	7225
29	Ulfa Dewi Yanti	85	7225	85	7225
30	Widya Putri	80	6400	85	7225
	Jumlah	2185	163475	2210	171750
	Rata-rata	72, 83		73,67	

Untuk menghitung rata-rata, simpangan baku data post-test kelas XII Ak dapat dilihat dari tabel data siswa diatas.

- Nilai post-test *Creative Problem Solving* (CPS) dari hasil perhitungan diperoleh

$$\sum x = 2185$$

$$\sum x^2 = 163475$$

$$n = 30$$

Maka rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2185}{30}$$

$$\bar{x} = 72,83$$

Simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(163475) - (2185)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4904250 - 4774225}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{130025}{870}}$$

$$S = \sqrt{149,45}$$

$$S = 12,22$$

$$S^2 = 149,33$$

- Nilai post-test *Modelling The Way* (MTW) dari hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum y = 2210$$

$$\sum y^2 = 171750$$

$$n = 30$$

Maka rata-rata :

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{2210}{30}$$

$$\bar{Y} = 73,67$$

Simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(171750) - (2210)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5152500 - 4884100}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{268400}{870}}$$

$$S = \sqrt{\mathbf{308,50}}$$

$$S = 17,56$$

$$S^2 = 308,35$$

Dari data tersebut diperoleh rata-rata post-test  $\bar{X} = 72,83$  dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 serta simpangan bakunya 12,22. Sedangkan nilai rata-rata post-testnya  $\bar{Y} = 73,67$  dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 serta simpangan bakunya 17,56.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test**  
*Creative Problem Solving (CPS)*

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90-94	3	10%
2	85-89	2	6,67%
3	80-84	3	10%
4	75-79	9	30%
5	70-74	3	10%
6	65-69	4	13,33%
7	60-64	6	20%
		30	100%

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test**  
*Modelling The Way (MTW)*

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90-94	2	6,67%
2	85-89	5	16,67%
3	80-84	3	10%
4	75-79	5	16,67%
5	70-74	5	16,67%
6	65-69	8	26,67%
7	60-64	2	6,67%
		30	100%

**Tabel 4.5**  
**Data hasil belajar siswa kelas XII Ak SMK Taman Siswa Medan**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

Kelompok	Post-test X	Post-test Y
Rata-rata	72,83	73,67
Simpangan baku	12,22	17,56
Varians	149,33	308,35

### C. Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data post-test siswa memiliki distribusi normal atau tidak . hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus liliefors. Dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel nilai post-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  untuk lebih jelasnya uji normalitas untuk nilai pos-test dapat dilihat sebagai berikut:

##### a. Nilai post-test

Pengujian uji normalitas dari post-test menggunakan uji liliefors :

- Menyusunkan nilai  $X_1$  siswa terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan

menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{s}$$

Pengujian normalitas data post-test menggunakan Uji Liliefors :

- Mengurutkan nilai X siswa dari terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{60 - 72,83}{12,22}$$

$$Z_1 = \frac{-12,06}{12,22}$$

$$Z_1 = -0,987$$

Untuk menentukan F  $Z_1$  untuk uji liliefors diperoleh:

Untuk nilai  $Z_1 = 0,05$  – didapat  $F(Z_1) = -0,1211$

$$F(Z_1) = 0,05 - Z_{1\text{Tabel}} = 0,05 - 0,1711 = -0,1211$$

$$\text{Harga S}(Z_1) = \frac{Fk}{n} = \frac{3}{30} = 0,1$$

$$\text{Harga F}(Z_1) - \text{S}(Z_1) = -0,1211 - 0,1$$

$$= -0,2211$$

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas Data Post test**  
***Creative Problem Solving (CPS)***

No.	Xi	F	Fkum	Zi	Z <sub>Tabel</sub>	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	60	3	3	-0,987	0,1711	-0,1211	0,1000	-0,2211
2	65	2	5	-0,641	0,2578	-0,2078	0,1667	-0,3745
3	70	3	8	-0,232	0,4013	-0,3513	0,2667	-0,6180

4	75	9	17	0,178	0,5596	-0,5096	0,5667	-1,0763
5	80	3	20	0,587	0,7088	-0,6588	0,6667	-1,3255
6	85	4	24	0,996	0,8289	-0,7789	0,8000	-1,5789
7	90	6	30	1,405	0,9265	-0,8765	1	<b>-1,8765</b>

Hasil perhitungan uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  yaitu  $L_{hitung} -1,8765 < L_{tabel} 0,1591$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

b. Nilai post-test

Pengujian uji normalitas dari post-test menggunakan uji liliefors :

- Menyusun nilai  $X_1$  siswa terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{s}$$

Pengujian normalitas data post-test menggunakan Uji Liliefors :

- Mengurutkan nilai X siswa dari terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{60 - 73,67}{17,56}$$

$$Z_1 = \frac{-13,67}{17,56}$$

$$Z_1 = -0,778$$

Untuk menentukan  $FZ_1$  untuk uji liliefors diperoleh:

Untuk nilai  $Z_1 = 0,05$  – didapat  $F(Z_1) = -0,1211$

$$F(Z_1) = 0,05 - Z_1 T_{tabel} = 0,05 - 0,1711 = -0,1211$$

$$\text{Harga } S(Z_1) = \frac{Fk}{n} = \frac{3}{30} = 0,1$$

$$\text{Harga } S(Z_1) - F(Z_1) = 0,1 - (-0,1211)$$

$$= 0,2211$$

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Data Post test**  
**Modelling The Way (MTW)**

No.	Xi	F	Fkum	Zi	$Z_{Tabel}$	F(Zi)	S (Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	60	2	2	-0,778	0,2266	-0,1766	0,0667	-0,2433
2	65	8	10	-0,494	0,3264	-0,2764	0,3333	-0,6097
3	70	5	15	-0,209	0,4013	-0,3513	0,5000	-0,8513
4	75	5	20	0,076	0,4801	-0,4301	0,6667	-1,0968
5	80	3	23	0,361	0,6368	-0,5868	0,7667	-0,1799
6	85	5	28	0,6452	0,4722	-0,4222	0,9333	-1,3555
7	90	2	30	0,930	0,8289	-0,7789	1	-1,7789

Hasil perhitungan uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  yaitu  $L_{hitung} - 1,7789 < L_{tabel} 0,1591$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat diwakili seluruh populasi yang ada. Dari hasil perhitungan uji kesamaan varians hasil test adalah :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{308,35}{149,33}$$

$$F = 2,06$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil kedua post test adalah  $F_{hitung} = 2,06$ . Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang =  $30-2= 28$  dan dk penyebut =  $30-2 = 28$ . Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 0,05 maka harga  $F_{tabel} = 4,20$ . Sehingga diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,06 < 4,20$  ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians kedua kelompok data tersebut adalah Homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan hipotesis penelitian yaitu dengan melakukan uji t.

kriteria pengujian adalah Untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka hipotesis kita diterima jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ , dimana distribusi t yang digunakan mempunyai dk =  $(n - 2)$  dalam hal lainnya hipotesis penelitian kita tolak.

Untuk menghitung uji t, terlebih dahulu menghitung varian gabungan (S) dengan rumus:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{(30 - 1)149,33 + (0 - 1)308,35}{30 - 2}$$

$$s^2 = \frac{(29)149,33 + (-1)308,35}{28}$$

$$s^2 = \frac{4,331 + (-308,35)}{28}$$

$$s^2 = \frac{-30284,019}{28}$$

$$s^2 = -1081,57$$

Maka  $s = 0$

Lalu, menghitung uji t dengan rumus:

$$\begin{aligned} \mathbf{t} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{72,83 - 73,67}{\sqrt{\frac{1+1}{30}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{-0,84}{\sqrt{\frac{2}{30}}} \\
&= \frac{-0,84}{\sqrt{0,067}} \\
&= \frac{-0,84}{0,258} \\
&= -3,256
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  diperoleh -3,256 dan  $df = 28$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,701$  untuk taraf kesalahan 5% dan  $t_{tabel} = 2,467$  untuk taraf kesalahan 1%, maka dengan demikian hasil  $t_{hitung}$  jatuh didaerah penerimaan  $H_0$  baik pada taraf kesalahan 5% maupun 1% artinya hasil belajar menggunakan model *Modelling The Way* (MTW) baik dari pada hasil belajar menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS).

Jadi kesimpulannya adalah " Ada perbedaan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan model *Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* siswa SMK Taman Siswa Medan T.A 2017/2018".

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada saat proses pembelajaran didalam kelas siswa diberikan post-test untuk mengetahui kemampuan saat menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh  $\bar{X}$  post-test = 72,83 ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Sedangkan, saat proses pembelajaran didalam kelas siswa diberikan post-test untuk mengetahui kemampuan saat menggunakan model

pembelajaran *Modelling The Way* (MTW). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh  $\bar{X}$  post-test = 73,67 menunjukkan bahwa rata-rata siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Dari hasil data kedua model tersebut bahwa nilai rata-rata hasil belajar saat menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) lebih kecil dari nilai rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW), di karenakan siswa yang masih kurang tertantang dengan kasus-kasus yang diberikannya. Sehingga siswa yang mengikuti proses pembelajaran pada saat menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) tidak bersungguh-sungguh. Jadi ketika siswa dihadapi untuk memecahkan kasus atau pemberian soal, tidak semua siswa dapat memecahkan masalahnya sesuai dengan yang diinginkan oleh guru. Sedangkan pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW), dimana dengan model *Modelling The Way* (MTW) siswa akan lebih tertantang sebab ia harus mampu mempraktekkan ilmu yang diketahui. Oleh karena itu, siswa lebih menguasai materi secara mendalam.

Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  diperoleh -3,256 dan  $df = 28$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,701$  untuk taraf kesalahan 5% dan  $t_{tabel} = 2,467$  untuk taraf kesalahan 1%, maka dengan demikian hasil  $t_{hitung}$  jatuh didaerah penerimaan  $H_0$  baik pada taraf kesalahan 5% maupun 1% artinya hasil belajar menggunakan model *Modelling The Way* (MTW) baik dari pada hasil belajar menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS). Dengan demikian dapat dinyatakan kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, dimana ada perbedaan hasil belajar akuntansi dengan

menggunakan model *Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* siswa SMK Taman Siswa Medan T.A 2017/2018.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan penelitian adalah sampel dan instrument yang digunakan, saya sebagai peneliti permula tidak luput dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi seperti penyusunan proposal, buku referensi, waktu, serta keterbatasan yang dimiliki peneliti.

Didalam melaksanakan penelitian ini peneliti masih merasakan memiliki banyak keterbatasan. Penelitian skripsi ini belumlah dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan yang peneliti hadapi hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.
2. Bila dilihat dari jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerja sama antara sesama teman.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kebaikan-kebaikan tulisan dimasa yang akan datang. Keterbatasan ini tentunya adalah kekurangan pada diri peneliti dalam ilmu pengetahuan, literature, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada saat menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) nilai rata-rata Post Test atau  $\bar{x} = 72,83$  dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 serta simpangan bakunya 12,22.
2. Pada saat menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* (MTW) nilai rata-rata Post Test atau  $\bar{x} = 73,67$  dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 serta simpangan bakunya 17,56.
3. Hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar menganalisis harga pokok produk selesai yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar akuntansi yang diajarkan pada siswa kelas XII Ak SMK Taman Siswa Medan tahun ajaran 2017/2018. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji t dengan hasil  $t_{hitung}$  diperoleh -6,885 dan  $df = 28$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,701$  untuk taraf kesalahan 0,05 maka dengan demikian hasil  $t_{hitung}$  jatuh didaerah penerimaan  $H_0$  baik pada taraf kesalahan 0,05 artinya hasil belajar menggunakan model *Modelling The Way* (MTW) baik dari pada hasil belajar menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS). Dengan demikian dapat dinyatakan kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan:

1. Bagi guru bidang studi akuntansi agar selalu memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Hal ini dapat diwujudkan dengan menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan *Modelling The Way* (MTW) dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran dalam bidang studi akuntansi biaya terutama pada kompetensi dasar menganalisis harga pokok produk selesai. Namun, tidak menutup kemungkinan juga model ini dapat digunakan pada materi lain dalam mata pelajaran ini. Sebaiknya guru bidang studi akuntansi agar menerapkan model-model pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar memperoleh hasil yang lebih tinggi.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis agar terlebih dahulu menguasai model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian dan menggunakan waktu yang cukup selama mengadakan perlakuan dikelas sehingga tidak akan terburu-buru selama melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjana.2013.Pengantar Evaluasi Pendidikan.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aris Shoimin.2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Dewa Gede Oka Sudewa. Wayan Sujana DBKT. Ngr Semara Putra. *Implementasi Model Pembelajaran Creative Problem Solving dengan Media Flash CD dapat meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Pada Siswa Kelas V Semester I SD Negeri6Sukawati*  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=304490&val=1342&title> e-Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014
- Euis Anegawati.2016. Penerapan Strategi Pembelajaran Modelling The Way Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VI SD Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan.  
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/3947/3836>.Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau | Volume 5 | Nomor 3 | Edisi Khusus HUT PGRI Ke-71 Tanggal 25 November 2016 | ISSN: 2303-1514 |
- Hamzah B.Uno,Nurdin Muhammad.2011.*Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*.Jakarta: PT Bumi Aksara
- Junaidi. 2010. ” Tabel uji f Lengkap”  
<http://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/22/download-tabel-f-lengkap/>. Diakses pada 21 februari 2017, pukul 20.00 WIB.
- Junaidi. 2010. “Download Tabel t untuk d.f = 1 – 200”  
<http://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/.../download-tabel-t-untuk-d-f-1-200/>. Diakses pada 22 februari 2017, pukul 21.00 WIB.
- Moch. Nur Hidayatulloh.2015. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Modeling The Way* dengan Bantuan *Software* ESS pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TIPTL di SMK Negeri 2 Surabaya.  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/16792/44/article.pdf>  
Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 04 Nomor 03 Tahun 2015, 985-992

Saragih. Fitriani, Elizar Sinambel, Sri Rahayu.2015. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*.Medan:Perdana Publishing

Slameto.2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rhineka Cipta

Sudjana.2016. *Metode Statistika*.Bandung :Tarsito

Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*.Bandung:Alfabeta

Punaji Setyosari.2013.*Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta. Prenadamedia Group